

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar (SD). IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.¹ IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam. IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.²

Kenyataan di kelas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA ada saja tingkah laku anak yang kadangkala tidak sesuai dengan harapan guru, seperti bergurau dengan teman saat berlangsungnya pelajaran, tidak mengerjakan tugas, tidak mau membuat catatan, tidak mau memperhatikan saat diterangkan dan lain sebagainya.

Melihat realita di atas, maka guru harus dapat melaksanakan perbaikan sistem pembelajaran, selama ini pembelajaran IPA yang dilaksanakan tanpa menggunakan metode kurang menarik perhatian sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), 1

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, (Jakarta, Prenada Media, 2013), 167

Berdasarkan hasil pengalaman guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pulo Ampel, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku paket saja, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru IPA sebagian masih memertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa mempedulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Metode pembelajaran saat ini telah banyak berkembang, namun karena terbatasnya kemampuan guru di SDN Pulo Ampel maka metode yang digunakan masih mengacu pada metode dahulu yaitu ceramah dan mengacu pada buku. Hanya sebagian guru saja yang sudah memahami penggunaan-penggunaan metode pembelajaran dan mampu memanfaatkan sarana yang ada di sekolah tersebut. Dan untuk pelajaran IPA pun guru masih kesulitan untuk menerapkan metode yang pas dalam melakukan praktiknya.

Selain metode, guru juga harus pandai memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam melakukan pembelajaran. Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)³. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk

³ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, program Pasca Sarjana UNJ, 2000), 131

dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan⁴.

Dari uraian di atas, maka telah diketahui bahwa tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar dan melatih.⁵ Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Dalam dunia pendidikan saat ini, dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional. Agar siswa yang menjadi peserta didik, mendapatkan pengajaran yang layak. Tenaga pengajar yang profesional adalah seorang guru yang mampu mengajar dengan menggunakan metode-metode yang menyenangkan, agar pembelajaran dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan kurikulum.

Salah satu keahlian dan profesi utama yang harus dimiliki oleh para pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang studi yang akan diajarkannya saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada peserta didik.

Kondisi riil pendidikan yang ada di Pulo Ampel saat ini, ternyata masih banyak ditemukan guru yang berada dalam kondisi belajar yang tidak menguntungkan untuk melaksanakan tugasnya

⁴ H. Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010), 219

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 7

sebagai seorang pendidik. Banyak guru yang ditempatkan di dalam ruang yang sempit dengan peserta didik yang banyak dan perlengkapan yang kurang memadai. Sehubungan dengan kondisi itulah, guru diharapkan harus mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik untuk mendidik generasi penerus bangsa. Hal ini juga terjadi pada SDN Pulo Ampel khususnya di Kelas IV.

Berdasarkan pengamatan di SDN Pulo Ampel khususnya kelas IV, ternyata masih ada siswa yang belum bisa memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai. Padahal pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk memelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan kompetensi agar mengetahui dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran IPA adalah suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan. Oleh karena itu, dalam hal ini digunakanlah salah satu metode untuk diterapkan dalam materi pembelajaran ini. Dan diharapkan dengan metode ini dapat membantu mempermudah peserta didik melakukan pembelajaran IPA. Salah satu metode yang dipilih dan akan digunakan untuk mengupayakan hal tersebut adalah metode demonstrasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

Kurangnya metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPA sehingga membuat pembelajaran berlangsung dengan pasif dan tidak mudah untuk mencapai KKM.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Makhluk Hidup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Mengetahui penerapan-penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan daur hidup makhluk hidup..

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penulisan merupakan tujuan penulisan yang dihasilkan, kemudian dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Sekolah

➤ Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah investaris media pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru

➤ Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

3. Manfaat Bagi Siswa

- Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.

4. Manfaat Bagi Peneliti

- Hasil penulisan ini merupakan tugas akhir dari perkuliahan di IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus merupakan persyaratan untuk memperoleh kesarjanaan S1 (S.Pd).

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam penulisan ini terdapat sistematika pembahasan, yang bertujuan agar penulisan ini dapat disusun dengan rapih dan terarah. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab kesatu yaitu pendahuluan, yang terdiri atas : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua yaitu landasan teoritis, yang terdiri atas : kerangka teori, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, yang terdiri atas : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri atas : deskripsi data metode demonstrasi dan pembahasan.

Bab kelima yaitu penutup, yang terdiri atas : kesimpulan dan saran-saran.